

*THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE LEVEL OF HIGH RISK OF PREGNANCY
IN PREGNANT WOMEN WITH COMPLIANCE
ANTENATAL CARE VISITS DURING PANDEMIC
AT GALUR II PRIMARY HELATHCARE, KULON PROGO*

*Catur Wulandari, Suherni, Nur Djanah
Department Midwifery of Polytechnic of Health Ministry Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping Sleman
Email:*

ABSTRACT

Background: *Non-compliance in the ANC examination can cause various types of high-risk pregnancies to be unknown which can affect the continuity of pregnancy or pregnancy complications so that they cannot be addressed immediately which will result in an increase in the Maternal Mortality Rate (MMR).*

Aim: *This study was conducted to determine the relationship between the level of knowledge about the high risk of pregnancy in pregnant women and adherence to Antenatal Care visits during the pandemic at the Galur II Health Center, Kulon Progo.*

Method: *This research is an analytic observational research, using a cross sectional research design. The research subjects were 55 respondents, with purposive sampling technique.*

Results: *The results showed that 54.5% of respondents were high school/vocational high school graduates, 83.6% of respondents were between the ages of 20-35 years, 54.5% of respondents were pregnant with multiparas, and 74.5% of respondents had jobs as housewives. The results of statistical tests showed that as many as 30 respondents (93.8%) had good knowledge and were obedient in conducting antenatal care visits. Hypothesis testing with chi-square statistical test and obtained p value = 0.001 (<0.05).*

Conclusion: *There is a relationship between the level of knowledge about the high risk of pregnancy in pregnant women and compliance with Antenatal Care visits during the pandemic at the Galur II Health Center, Kulon Progo.*

Keywords: *Knowledge level of high risk pregnancy, antenatal care*

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG RISIKO TINGGI
KEHAMILAN PADA IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN
KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* SELAMA PANDEMI
DI PUSKESMAS GALUR II, KULON PROGO

Catur Wulandari, Suhermi, Nur Djanah
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email:

ABSTRAK

Latar Belakang: Ketidakpatuhan dalam pemeriksaan ANC dapat menyebabkan tidak dapat diketahuinya berbagai macam kehamilan risiko tinggi yang dapat mempengaruhi keberlangsungan kehamilan atau komplikasi hamil sehingga tidak segera dapat diatasi yang akan mengakibatkan Angka Kematian Ibu (AKI) meningkat.

Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang risiko tinggi kehamilan pada ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan Antenatal Care selama pandemi di Puskesmas Galur II, Kulon Progo.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik, menggunakan desain penelitian Potong Silang (*cross sectional*). Subjek penelitian sebanyak 55 responden, dengan teknik sampling purposive sampling.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan 54,5% responden adalah lulusan SMA/SMK, 83,6% responden berasal di antara umur 20-35 tahun, 54,5% responden sedang hamil multipara, dan 74,5% responden memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa sebanyak 30 responden (93,8%) mempunyai pengetahuan yang baik dan patuh melakukan kunjungan antenatal care. Uji hipotesis dengan uji statistika *chi-square* dan diperoleh nilai p value = 0,001 (<0,05).

Kesimpulan: Ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang risiko tinggi kehamilan pada ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan Antenatal Care selama pandemi di Puskesmas Galur II, Kulon Progo.

Kata Kunci: Tingkat pengetahuan risiko tinggi kehamilan, antenatal care